

ABSTRAK

Herman Syah Putra, Nim 2115 206, Skripsi ini berjudul **“Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Di MDTA-TPSQ “Al-Hidayah” Jorong Tiga Kampung Gadut Kecamatan Tilatang Kamang Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN) Bukittinggi 2019.**

Penelitian ini dilatar belakangi karena adanya permasalahan pada pembelajaran Ilmu tajwid yang dilaksanakan di MDTA-TPSQ “Al-Hidayah” jorong tiga kampung gadut kecamatan tilatang kamang yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh masyarakat setempat dan para guru-guru MDTA-TPSQ “Al-Hidayah” tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah murid telah paham atau mengerti tentang ilmu tajwid itu sendiri ketika dalam membaca Al-Qur’an yang telah sesuai dengan prosedur-prosedur yang telah ditetapkan atau yang telah disepakati oleh pihak kepala MDTA dan masyarakat itu sendiri.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu suatu bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskriptifkan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia. Objek penelitian ini tentang pembelajaran ilmu tajwid. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukan : bahwa penerapan ilmu tajwid dalam pembelajaran Al-Qur’an di MDTA-TPSQ “Al-Hidayah”, Jorong Tiga Kampung Gadut Kecamatan tilatang Kamang. Telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan tuntutan pembelajaran yang disepakati oleh pihak MDTA maupun orang tua wali murid, sedangkan dari pihak guru telah mengajarkan semaksimal mungkin kepada anak didik tentang ilmu tajwid tersebut dengan cara membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, kemudian dalam proses pelaksanaan pembelajaran ilmu tajwid pertama kali yang dilakukan guru yaitu pembukaan pembelajaran dan mengambil absen, setelah itu guru menanyakan pembelajaran sebelumnya, selanjutnya baru guru menjelaskan pembelajaran ilmu tajwid tentang izhar, ikfa, idgham, mad dan qalqalah dengan menggunakan beberapa metode, ketika pembelajaran berlangsung guru memberi kesempatan kepada murid untuk bertanya mana yang belum paham. Kemudian dalam proses pembelajaran guru juga mengadakan evaluasi yaitu berupa latihan baik dalam cara membaca tajwid maupun dalam cara penulisan Al-Qur’an. Selain itu dari pihak MDTA-TPSQ “Al-Hidayah”, juga mengajak murid untuk mengulang kembali pelajarannya di rumah dan juga guru menyuruh selalu memurid membaca Al-Qur’an setiap selesai sholat.

Kata Kunci : Penerapan, Ilmu Tajwid, Pembelajaran Al-Qur’an.